

TUGAS AKHIR

**GAMBARAN KONSUMSI AIR BERSIH DI PASAR INPRES
INDERAPURA KABUPATEN
PESISIR SELATAN
TAHUN 2022**



AUDIA WULANDARI
NIM : 191110046

**PROGRAM STUDI D3 SANITASI
JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENTERIAN KESEHATAN PADANG
TAHUN 2022**

TUGAS AKHIR
GAMBARAN KONSUMSI AIR BERSIH DI PASAR INPRES
INDERAPURA KABUPATEN
PESISIR SELATAN
TAHUN 2022

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar
Ahli Madya Kesehatan



AUDIA WULANDARI
NIM : 191110046

PROGRAM STUDI D3 SANITASI
JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENTERIAN KESEHATAN PADANG
TAHUN 2022

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Tugas Akhir

**"Gambaran Konsumsi Air Bersih di Pasar Inpres Inderapura Kabupaten Pesisir
Selatan Tahun 2022"**

Disusun oleh :

AUDIA WULANDARI
NIM : 191110046

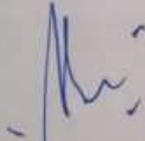
Telah disetujui oleh pembimbing pada tanggal :

Pada tanggal : 23 Juni 2022

Menyetujui :

Pembimbing Utama

Pembimbing Pendamping



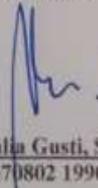
(Hj. Awalita Gusti, S.Pd, M.Si)
NIP.19670802 199003 2 002



(Sri Lestari Adrivanti, SKM, M.Kes)
NIP. 19600518 198401 2 001

Padang, 2022

Ketua Jurusan



(Hj. Awalita Gusti, S.pd, M.Si)
NIP.19670802 199003 2 002

**HALAMAN PENGESAHAN
TUGAS AKHIR**

“Gambaran Konsumsi Air Bersih di Pasar Inpres Inderapura Kabupaten Pesisir
Selatan Tahun 2022”

Disusun Oleh :

AUDIA WULANDARI
NIM : 191110046

Telah dipertahankan dalam seminar di depan Dewan Penguji

Pada tanggal : 23 Juni 2022

SUSUNAN DEWAN PENGUJI

Ketua Dewan Penguji

Aidil Onasis, SKM, M.Kes
NIP. 19721106 199503 1 001

Anggota Penguji I

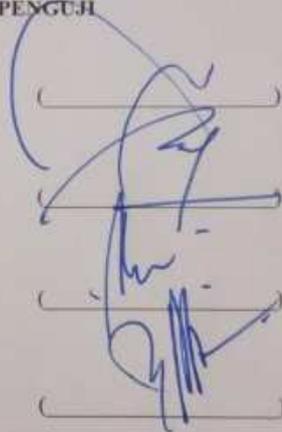
Dr. Burhan Muslim, SKM, M. Si
NIP. 19610113 198603 1 006

Anggota Penguji II

Hj. Awalia Gusti, S.Pd, M.Si
NIP. 19670802 199003 2 002

Anggota Penguji III

Sri Lestari Adrivanti, SKM, M.Kes
NIP. 19600518 198401 2 001



Padang, 2022
Ketua Jurusan

Hj. Awalia Gusti, S.Pd, M.Si
NIP. 19670802 199003 2 002

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Tugas Akhir ini adalah karya penulis sendiri, dan semua sumber yang dikutip maupun yang dirujuk telah penulis nyatakan benar.

Nama : Audia Wulandari

Nim : 191110046

Tanda Tangan : *Audia*

Tanggal : Juni 2022

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PENYERAHAN
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai Civitas Akademi Poltekkes Kemenkes Padang, saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Audia Wulandari
Nim : 191110046
Program Studi : D3 Sanitasi
Jurusan : Kesehatan Lingkungan

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Poltekkes Kemenkes Padang Hak Bebas Royalty Non eksklusif (*Non Exclusive Royalty- Free Right*) atas Tugas Akhir saya yang berjudul: Gambaran Konsumsi Air Bersih Di Pasar Inpres Inderapura Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2022.

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan hak Bebas Royalty Non eksklusif ini Poltekkes Kemenkes Padang berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (data base), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/ pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Dengan demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Padang, Juni 2022

Yang menyatakan



(Audia Wulandari)

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



1. Nama Lengkap : Audia Wulandari
2. Tempat/ Tanggal Lahir : Koto Pandan/ 05 Februari 2001
3. Agama : Islam
4. Alamat : Koto Pandan Inderapura Timur
5. Nama Ayah : Nofrizal
6. Nama Ibu : Witrisni
7. Email : audiawulandari15@gmail.com

Riwayat Pendidikan :

No	Riwayat Pendidikan	Tahun Lulus
1.	SDN 03 Airpura	2013
2.	SMPN 2 Airpura	2016
3.	SMAN 1 Airpura	2019
4.	Program Studi D3 Sanitasi Poltekkes Kemenkes Padang	2022

**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES PADANG
PRODI D-3 SANITASI
JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN**

**Tugas Akhir, Mei 2022
Audia Wulandari**

**Gambaran Konsumsi Air Bersih Di Pasar Inpres Inderapura Kabupaten
Pesisir Selatan Tahun 2022**

vii+ halaman, Tabel, Lampiran

ABSTRAK

Pasar Inpres Inderapura merupakan pasar tradisional yang terletak dalam wilayah Kecamatan Pancung Soal Kabupaten Pesisir Selatan. Berdasarkan survey yang dilakukan di Pasar Inpres Inderapura yaitu konsumsi air bersih yang digunakan oleh pedagang yaitu Sumur gali dan PDAM, air bersih yang agak sulit untuk dijangkau sehingga pedagang kesulitan membersihkan peralatan atau menyiram dagangannya. Tujuan penelitian untuk melihat Gambaran Konsumsi Air Bersih Di Pasar Inpres Inderapura Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2022.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif. yaitu menggambarkan Konsumsi Air Bersih Di Pasar Inpres Inderapura. Lokasi penelitian di lingkungan Pasar Inpres Inderapura.

Hasil penelitian yaitu konsumsi air bersih oleh pedagang sayuran yang tidak memenuhi syarat sebanyak 3 pedagang dan pedagang ikan sebanyak 1 pedagang, kondisi sarana air bersih pada sumur gali dengan tingkat resiko pencemarannya sedang, sumber PDAM tingkat resiko pencemarannya sedang, kondisi fisik air bersih sudah memenuhi syarat (100%).

Kondisi sarana sumur gali dan PDAM dengan tingkat resiko pencemarannya sedang, kondisi fisik air yang sudah memenuhi syarat, dan konsumsi air bersih pedagang tidak memenuhi syarat sebanyak 4 pedagang. Disarankan kepada pengelola Pasar untuk memperhatikan konstruksi sumur, memperbaiki saluran limbah serta memperhatikan tandon agar terhindar dari resiko pencemar yang bisa menimbulkan penyakit.

**Kata Kunci : Konsumsi, Sarana air bersih, Kondisi fisik
Daftar Pustaka : 13 (2009-2020)**

**HEALTH POLYTECHNIC MINISTRY OF HEALTH PADANG
D-3 SANITATION PROGRAM
DEPARTMENT OF ENVIRONMENTAL HEALTH**

**Final Project, May 2022
Audia Wulandari**

Overview of Clean Water Consumption in Inderapura Market, Pesisir Selatan Regency in 2022

vii+ pages, Tables, Appendices

ABSTRACT

Inderapura Inpres Market is a traditional market located in the Pancung District, Pesisir Selatan Regency. Based on a survey conducted at the Inderapura Inpres Market, namely consuming clean water used by traders, namely dug wells and PDAMs, clean water is a bit difficult to reach, so it is difficult for traders to clean equipment or water their wares. The purpose of this research is to see the description of clean water consumption in the Inderapura Market, Pesisir Selatan Regency in 2022.

The research method used is descriptive research method, namely describing the consumption of clean water in the Indrapura Inpres Market. The research location is in the Indrapura Inpres Market environment.

The results of the study are the consumption of clean water by vegetable traders who do not meet the requirements as many as 3 traders and fish traders as much as 1 trader, the condition of clean water facilities in dug wells with a moderate level of pollution risk, PDAM sources with a moderate level of pollution risk, the physical condition of clean water meets the requirements. (100%).

The condition of dug wells and PDAM facilities with a moderate level of pollution risk, the physical condition of the water that has met the requirements, and the consumption of clean water for traders does not meet the requirements as many as 4 traders. It is suggested to the market manager to pay attention to the construction of wells, to improve the sewerage and to pay attention to the reservoirs to avoid the risk of contaminants that can cause disease.

**Keywords: Consumption, Clean water facilities, Physical condition
Market Bibliography : 13 (2009-2020)**

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya, penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini. Penulisan Tugas Akhir ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Ahli Madya Kesehatan pada Program Studi D3 Sanitasi Jurusan Kesehatan Lingkungan Poltekkes Kemenkes Padang. Tugas Akhir ini terwujud atas bimbingan dan pengarahan dari Ibu Hj. Awalia Gusti, S.Pd, M.Si selaku pembimbing utama dan Ibu Sri Lestari Adriyanti, SKM, M.Kes selaku pembimbing pendamping serta bantuan dari berbagai pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu. Penulis pada kesempatan ini menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. Burhan Muslim, SKM, M.Si selaku Direktur Poltekkes Kemenkes Padang
2. Ibu Hj. Awalia Gusti, S.Pd, M.Si selaku Ketua Jurusan Kesehatan Lingkungan
3. Bapak Aidil Onasis, SKM, M.Kes selaku Ketua Prodi D3 Sanitasi
4. Bapak dan Ibu dosen beserta staf pengajar Jurusan Kesehatan Lingkungan Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Padang
5. Orang tua, keluarga dan sahabat penulis yang telah mendukung dan selalu menjadi penyemangat dalam penulisan Tugas Akhir ini

Akhir kata, penulis berharap berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga Tugas Akhir ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Padang, 2022

AW

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	
LEMBARAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	
LEMBARAN PENGESAHAN PENGUJI	
ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
1. Tujuan Umum	5
2. Tujuan Khusus	5
D. Manfaat Penelitian.....	6
E. Ruang Lingkup Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Pengertian Air	7
B. Kebutuhan Air Bersih	7
C. Sarana Air Bersih	10
D. Sanitasi Air Bersih	13
E. Syarat Air Bersih Untuk Keperluan Higiene Sanitasi.....	13
F. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Air.....	14
G. Inspeksi Sarana Air Bersih.....	15
H. Pasar	17
I. Alur Pikir.....	19
J. Defenisi Operasional.....	20
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	22
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	22
C. Populasi dan Sampel	22
D. Objek Penelitian	24
E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data	24
F. Pengolahan, Analisis dan Penyajian Data	25
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Umum Pasar Inpres Inderapura	26
B. Hasil Penelitian	27
C. Pembahasan.....	33

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	40
B. Saran.....	40

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Definisi Operasional	20
Tabel 4.1	Distribusi Frekuensi Penggunaan Air Bersih oleh Pedagang di Pasar Inpres Inderapura Tahun 2022.....	27
Tabel 4.2	Sumber Air Bersih di Pasar Inpres Inderapura Tahun 2022.....	30
Tabel 4.3	Gambaran Kondisi Sarana Air Bersih pada Sumur Gali di Pasar Inpres Inderapura Tahun 2022.....	31
Tabel 4.4	Gambaran Kondisi Sarana Air Bersih di PDAM di Pasar Inpres Inderapura Tahun 2022.....	32
Tabel 4.5	Gambaran Kondisi Fisik Air Bersih pada Sumur Gali dan PDAM di Pasar Inpres Inderapura Tahun 2022.....	33

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A : Peta Pasar Inpres Inderapura

Lampiran B : Formulir Inspeksi Sanitasi

Lampiran C : Kuesioner Penggunaan Air Bersih Pada Pedagang

Lampiran D : Surat Izin Penelitian

Lampiran E : Surat Keterangan Izin Penelitian

Lampiran F : Surat Rekomendasi Izin Penelitian

Lampiran G : Dokumentasi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2009 Tentang Kesehatan, di nyatakan bahwa tujuan pembangunan kesehatan yaitu untuk meningkatkan kesadaran, kemauan, dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar terwujud derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya, sebagai investasi bagi pembangunan sumber daya manusia yang produktif secara sosial dan ekonomis. Untuk mewujudkan derajat kesehatan yang setinggi-tingginya bagi masyarakat, diselenggarakan upaya kesehatan yang terpadu dan menyeluruh dalam bentuk upaya kesehatan perseorangan dan upaya kesehatan masyarakat. Upaya kesehatan diselenggarakan dalam bentuk kegiatan dengan pendekatan promotif, preventif, kuratif, dan rehabilitatif yang dilaksanakan secara terpadu, menyeluruh, dan berkesinambungan untuk memelihara dan meningkatkan derajat kesehatan masyarakat dalam bentuk pencegahan penyakit, peningkatan kesehatan, pengobatan penyakit dan pemulihan kesehatan oleh pemerintah atau masyarakat.¹

Menurut Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2014 tentang Perdagangan adalah lembaga ekonomi tempat bertemunya pembeli dan penjual, baik secara langsung maupun tidak langsung untuk melakukan transaksi perdagangan. Menurut hasil survei Indonesia yang dikutip dari Kementerian Perdagangan pada tahun 2011, Pasar Rakyat yang aktif berjumlah sekitar 9.559 pasar yang dikelola oleh Pemerintah Daerah, sedangkan pasar yang dikelola oleh pemerintah desa

sekitar 2.600 pasar. Dari jumlah pasar yang dikelola Pemerintah Daerah, yang berusia 25 tahun ada 40% (3759 pasar), sedangkan pasar yang dikelola pemerintah desa sebanyak 99%. Sampai dengan tahun 2018 pasar sudah dilakukan revitalisasi sebanyak 2.639 pasar melalui Dana Alokasi Khusus (DAK) dan Tugas Pembantuan (TP).²

Pasar Sehat adalah kondisi Pasar Rakyat yang bersih, aman, nyaman, dan sehat, pasar sehat harus memiliki fasilitas sanitasi seperti : penyediaan air bersih dengan jumlah yang cukup memenuhi persyaratan fisik, tersedia jamban bagi para pedagang dan pengunjung, yang bersih dan terpelihara, pembuangan limbah disalurkan melalui saluran tertutup ke air dan air limbah mengalir lancar, tempat pembuangan sampah terbuat dari bahan yang kuat, tahan lama, ke air dan tertutup. Melalui pemenuhan Standar Baku Mutu Kesehatan Lingkungan, Persyaratan Kesehatan, serta sarana dan prasarana penunjang dengan mengutamakan kemandirian komunitas pasar.²

Menurut Hendrik L. Blum ada empat faktor yang mempengaruhi derajat kesehatan manusia yaitu : faktor lingkungan, perilaku, pelayanan kesehatan, dan keturunan. Dari empat faktor tersebut lingkungan merupakan faktor yang paling mempengaruhi dibandingkan dengan tiga faktor lainnya.³

Faktor lingkungan, ini meliputi lingkungan fisik (baik natural maupun buatan manusia) contohnya air, pada lingkungan fisik, kesehatan akan dipengaruhi oleh kualitas sanitasi lingkungan dimana manusia itu berada. Hal ini dikarenakan banyak penyakit yang bersumber dari buruknya kualitas lingkungan, contohnya

ketersediaan air bersih pada suatu daerah akan mempengaruhi derajat kesehatan karena air merupakan kebutuhan pokok manusia dan manusia selalu berinteraksi dengan air dalam kehidupan sehari-hari.⁴

Air menjadi salah satu komponen penting dalam kaitannya dengan kesehatan. Namun, sebagian masyarakat kita masih menggunakan air yang tidak bersih untuk keperluan mencuci dan mandi serta memasak maupun minum. Selain itu, proses masak yang tidak sempurna juga dapat menyebabkan penyakit. Karena itu, tidak heran jika banyak penyakit yang muncul karena faktor air.⁴

Air merupakan sumber daya alam yang perlu dijaga kualitas dan kuantitasnya agar tetap bermanfaat bagi hidup dan kehidupan, karena air menguasai hajat hidup orang banyak. Air dalam kehidupan sehari-hari memiliki peranan yang sangat penting karena digunakan untuk keperluan air minum, mandi, mencuci, memasak, meliputi sektor pertanian, industri, dan perdagangan. Oleh karena itu, sangat penting untuk menjaga keberadaan air dengan baik.⁵

Menurut PERMENKES No. 17 Tahun 2020 Tentang Pasar Sehat , penyediaan air bersih di pasar : (1) Tersedia air untuk keperluan higiene sanitasi dengan jumlah yang cukup setiap hari secara berkesinambungan, minimal 15 liter per pedagang; (2) Kualitas air di pasar rakyat harus diawasi secara berkala sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan; (3) Jarak sumber air untuk keperluan higiene sanitasi yang berupa air tanah minimal 10 meter dari sumber pencemar (pembuangan limbah dan tempat penampungan sampah sementara).²

Faktor yang mempengaruhi pencemaran sumber air bersih yaitu, jenis sumber pencemar, jumlah sumber pencemar, jarak jamban, jarak septic tank, kedalaman sumber air bersih yang kedap air, arah dan kecepatan sumber air tanah, porositas dan permeabilitas, curah hujan, kondisi fisik sumber air bersih, jumlah pemakai, perilaku.⁶

Pasar adalah area tempat jual beli barang dengan jumlah penjual lebih dari satu baik yang disebut sebagai pusat perbelanjaan, pasar tradisional, pertokoan, mall, plaza, pus perdagangan maupun sebutan lainnya.⁷ Pengawasan yang dilakukan ditujukan untuk mencegah terjadinya penularan penyakit, baik antara pedagang dengan pembeli.⁸

Pasar Inpres Inderapura merupakan pasar tradisional yang terletak dalam wilayah Kecamatan Pancung Soal Kabupaten Pesisir Selatan. Pasar Inderapura merupakan pasar induk yang memiliki luas tanah 1.980 meter persegi dan diresmikan pada tahun 1984. Pasar Inpres Inderapura beroperasi setiap 1 kali dalam seminggu yaitu hari Sabtu. Pasar ini memiliki 26 kios yang terdiri dari 3 petak los. Berdasarkan data sekunder dari pihak Pengelola Pasar Nagari Kudo-kudo Inderapura Kecamatan Pancung Soal Kabupaten Pesisir Selatan terdapat 91 orang pedagang yang berjualan di pasar ini.

Berdasarkan survey yang dilakukan di Pasar Inpres Inderapura jenis sarana air bersih di pasar ini yaitu PDAM dan Sumur Gali, air yang diambil oleh pedagang kebanyakan yaitu sumur gali dengan alasan air ini lebih mudah dijangkau dari pada sumber lainnya, serta pada musim-musim tertentu pedagang mengalami kekurangan air dari segi jumlah karena sumber air menjadi kering dan

sumber air PDAM menjadi tidak lancar. Air bersih pada umumnya digunakan oleh pedagang makanan dan minuman kaki lima yang memasak dan mencuci peralatan makan dengan menggunakan air. Selain itu pedagang menggunakan air seperti pedagang sayur, ikan dan tahu.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk mengetahui Gambaran Konsumsi Air Bersih di Pasar Inpres Inderapura Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2022.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana Gambaran Konsumsi Air Bersih di Pasar Inpres Inderapura Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2022.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui Konsumsi Air Bersih di Pasar Inpres Inderapura Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2022.

2. Tujuan Khusus

- a. Diketahui Konsumsi Air Bersih di Pasar Inpres Inderapura Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2022.
- b. Diketahui Kondisi Sarana Air Bersih di Pasar Inpres Inderapura Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2022.
- c. Diketahui Kondisi Fisik Air Bersih di Pasar Inpres Inderapura Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2022.

D. Manfaat Penelitian

- a. Untuk pengelola pasar menjadi bahan masukan atau perbaikan untuk sarana kondisi air bersih di pasar.
- b. Menambah pengetahuan penulis dalam bidang sanitasi tempat-tempat umum khususnya sanitasi pasar.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini mengenai Gambaran Konsumsi Air Bersih di Pasar Inpres Inderapura Tahun 2022, konsumsi air bersih, kondisi sarana air bersih dan kondisi fisik air bersih di Pasar Inpres Inderapura Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2022.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Pengertian Air

Air merupakan bahan yang sangat vital yang tidak dapat dipisahkan dari seluruh aktivitas kehidupan makhluk hidup di bumi ini. Air tanah adalah sejumlah air di bawah permukaan bumi yang dapat dikumpulkan melalui sumur - sumur, terowongan atau sistim drainase maupun dengan pemompaan. Peranan air tanah semakin lama semakin penting karena air tanah menjadi sumber air utama untuk memenuhi kebutuhan pokok hajat hidup orang banyak (common goods). Diperkirakan 70% kebutuhan air bersih penduduk dan 90% kebutuhan air industri berasal dari air tanah.⁹

Air adalah kebutuhan pokok bagi kehidupan manusia. Permasalahan ketersediaan air bersih bagi masyarakat menjadi masalah yang terus dihadapi oleh masyarakat Indonesia akhir-akhir ini. Meningkatnya aktivitas pembangunan dan jumlah penduduk, berakibat pada peningkatan kebutuhan masyarakat akan air bersih.¹²

Air bersih merupakan kebutuhan pokok yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia, sehingga ketersediaannya amatlah penting. Pemanfaatannya tidak hanya terbatas untuk keperluan rumah tangga, tetapi juga untuk fasilitas umum, sosial maupun ekonomi.

B. Kebutuhan Air Bersih

Air merupakan kebutuhan pokok bagi manusia dengan segala macam kegiatannya, antara lain digunakan untuk :

- a. Keperluan rumah tangga, misalnya untuk minum, masak, mandi, cuci dan pekerjaan lainnya
- b. Keperluan umum, misalnya untuk kebersihan jalan dan pasar, pengangkutan air limbah, hiasan kota, tempat rekreasi dan lain-lainnya
- c. Keperluan industri, misalnya untuk pabrik dan bangunan pembangkit tenaga listrik.
- d. Keperluan perdagangan, misalnya untuk hotel, restoran, dll.
- e. Keperluan pertanian dan peternakan.
- f. Keperluan pelayaran dan lain sebagainya.

Pemenuhan kebutuhan air bersih harus memenuhi 2 syarat yaitu kuantitas dan kualitas.

- a. Syarat kuantitatif

Syarat kuantitatif adalah jumlah air yang dibutuhkan setiap hari tergantung kepada aktivitas dan tingkat kebutuhan.

- b. Syarat kualitatif

Syarat kualitas meliputi parameter fisik, kimia, radioaktivitas, dan mikrobiologis yang memenuhi syarat kesehatan menurut Permenkes RI No. 32 Tahun 2017 Tentang Standar baku mutu kesehatan lingkungan dan persyaratan kesehatan air untuk keperluan higiene sanitasi tentang syarat-syarat dan pengawasan kualitas air.

- 1) Parameter fisik

Air yang memenuhi persyaratan fisik yaitu air yang tidak berbau, tidak berasa, tidak berwarna, tidak keruh atau jernih, dan dengan suhu

di bawah suhu udara, serta memiliki jumlah zat padat terlarut (TDS) yang rendah.

2) Parameter mikrobiologis

Sumber air yang ada di alam pada umumnya mengandung bakteri. Jumlah dan jenis bakteri berbeda sesuai dengan tempat dan kondisi yang mempengaruhinya. Oleh karena itu, air yang digunakan untuk keperluan sehari-hari harus bebas dari bakteri patogen. Bakteri golongan koliform merupakan indikator dari pencemaran air oleh bakteri patogen.

3) Pencemaran radioaktivitas

Air yang memiliki bentuk radioaktivitas dalam bentuk apapun memiliki efek yang sama, yaitu menimbulkan kerusakan pada sel yang terpapar. Kerusakan tersebut dapat berupa kematian sel dan perubahan komposisi genetik.

4) Parameter kimia

Air yang baik dari segi parameter kimia adalah air yang tidak tercemar secara berlebihan oleh zat-zat kimia yang berbahaya bagi kesehatan antara lain air raksa (Hg), aluminium (Al), arsen (As), barium (Ba), besi (Fe), flourida (F), kalsium (Ca), derajat keasaman (pH), dan zat kimia lainnya. Air sebaiknya dalam keadaan netral (tidak asam dan tidak basa) untuk mencegah terjadinya pelarutan logam berat dan korosi jaringan distribusi air, pH yang dianjurkan untuk air bersih adalah 6,5-9.

C. Sarana Air Bersih

Sarana air yang dapat dimanfaatkan manusia adalah antara lain (Kusnoputranto, 2000) :

1. Sumur

Sarana air bersih yang mengambil atau memanfaatkan air tanah dengan cara menggali lubang ditanah dengan menggunakan tanah sampai mendapatkan air. Sumur adalah Sumber air bersih untuk penyediaan air minum rumah tangga yang umum digunakan di Indonesia. Ada beberapa macam sumur, yaitu:

a. Sumur Dangkal (*shallow well*)

Sumur semacam ini memiliki sumber air yang berasal dari resapan air hujan di atas permukaan bumi terutama di daerah daratan rendah. Jenis sumur ini banyak terdapat di Indonesia dan mudah sekali terkontaminasi air kotor yang berasal dari kegiatan mandi-cuci-kuras (MCK) sehingga persyaratan sanitasi yang ada perlu sekali diperhatikan.

b. Sumur dalam (*deep well*)

Sumur ini memiliki sumber air yang berasal dari proses purifikasi alami air hujan oleh lapisan kulit bumi menjadi air tanah. Sumber airnya tidak terkontaminasi dan memenuhi persyaratan sanitasi.

c. Sumur Bor

Sumur Bor adalah sumur yang dibangun dengan bantuan auger, metode pengeborannya dilakukan secara manual. Setelah proses

pengeboran, dinding lubang sumur dilindungi dengan pipa besi atau PVC, sedangkan pipa pompa dimasukkan belakangan setelah ditemukan deposit air yang cukup. Lokasi sumur harus terletak jauh dari sumber pencemar yaitu sejauh 10 m dari sumber pencemar tersebut seperti resapan septic tank. Pada umumnya aliran air tanah menuju kearah badan air yang terdekat, yang biasanya juga terletak searah dengan bagian yang rendah dari permukaan tanah. Jarak antara resapan kakus dengan sumur dianjurkan tidak kurang dari 10 meter.

2. Air Hujan

Air hujan merupakan penyubliman awan uap air menjadi air murni yang ketika turun dan melalui udara akan melarutkan benda-benda yang terdapat diudara diantaranya gas (O_2 , CO_2 , H_2 dan lain-lain), jasad-jasad renik dan debu. Jadi setelah sampai dipermukaan bumi air hujan itu bukan lagi merupakan air murni dan apabila akan digunakan untuk air minum harus direbus terlebih dahulu.

3. Air Permukaan

Yang dimaksud dalam kelompok air permukaan adalah air yang berasal dari sungai, selokan, rawa, parit, danau, laut dan bendungan. Air permukaan merupakan salah satu sumber yang dapat dipakai sebagai sumber bahan baku air bersih. Tetapi permukaan merupakan badan air yang mudah sekali dicemari oleh kegiatan manusia, keadaan ini terutama bagi tempat-tempat yang dekat dengan tempat tinggal penduduk.

4. Air Tanah

Air tanah dapat berupa lapisan (layer water) yaitu air terdapat didalam ruang antara butir-butir tanah dan air celah (fissure water) yang terdapat di retakan-retakan batuan didalam tanah. Jenis ini dapat dimanfaatkan manusia untuk keperluan sehari-hari sebagai air bersih dengan cara membuat sumur (baik sumur dangkal maupun sumur dalam) atau diambil dengan pompa air. Di Indonesia, sumber air untuk keperluan rumah tangga kebanyakan adalah sumur, yaitu kira-kira 45% (Sukarni, 1994). Agar air sumur memenuhi syarat kesehatan sebagai air keperluan rumah tangga, maka air sumur harus dilindungi dari pencemaran.

5. PDAM

PDAM atau perusahaan air minum merupakan salah satu unit usaha milik daerah, yang bergerak dalam distribusi air bersih bagi masyarakat umum. PDAM terdapat di setiap provinsi, kabupaten, dan kotamadya di seluruh Indonesia. PDAM merupakan perusahaan daerah sebagai sarana penyediaan air bersih yang diawasi dan dimonitor oleh aparat-aparat eksekutif maupun legislatif.

D. Sanitasi Air Bersih

Menurut PERMENKES No. 17 Tahun 2020 Tentang Penyelenggaraan Pasar Sehat.²

- a. Tersedia air untuk keperluan higiene sanitasi dengan jumlah yang cukup setiap hari secara berkesinambungan, minimal 15 liter per pedagang.
- b. Kualitas air di Pasar Rakyat harus diawasi secara berkala sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
- c. Jarak sumber air untuk keperluan higiene sanitasi yang berupa air tanah minimal 10 meter dari sumber pencemar (pembuangan limbah dan tempat penampungan sampah sementara).

E. Syarat Air untuk Kepentingan Higiene Sanitasi

Air untuk keperluan higiene sanitasi adalah air dengan kualitas tertentu yang digunakan untuk keperluan sehari yang kualitasnya berbeda dengan air minum. Standar Baku Mutu Kesehatan Lingkungan untuk media Air untuk Keperluan Higiene Sanitasi meliputi parameter fisik, biologi, dan kimia yang dapat berupa parameter wajib dan parameter tambahan. Parameter wajib merupakan parameter yang harus diperiksa secara berkala sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, sedangkan parameter tambahan hanya diwajibkan untuk diperiksa jika kondisi geohidrologi mengindikasikan adanya potensi pencemaran berkaitan dengan parameter tambahan. Air untuk Keperluan Higiene Sanitasi tersebut digunakan untuk pemeliharaan kebersihan perorangan seperti mandi dan sikat gigi serta untuk keperluan cuci bahan pangan, peralatan makan, dan pakaian. Selain itu Air

untuk Keperluan Higiene Sanitasi dapat digunakan sebagai air baku air minum.¹⁴

F. Faktor Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kualitas Air

1. Kedalaman kualitas air tanah

Kedalaman kualitas air tanah merupakan permukaan tertinggi dari air yang naik ke atas suatu sumuran atau tempat yang rendah. Ketinggian air tanah antara lain dipengaruhi oleh jenis tanah, curah hujan, penguapan, dan kedalaman aliran permukaan terbuka (sungai). Kedalaman permukaan air tanah akan berpengaruh pada penyebaran bakteri *coliform* secara vertikal.

2. Curah hujan

Air hujan mengalir di permukaan tanah dapat menyebabkan bakteri *coliform* yang ada di permukaan tanah terlarut dalam air tersebut. Meresapnya air hujan ke dalam lapisan tanah mempengaruhi Bergeraknya bakteri *coliform* di dalam lapisan tanah. Semakin banyak air hujan yang meresap ke dalam lapisan tanah semakin besar kemungkinan terjadinya pencemaran.

3. Jenis tanah

Jenis tanah berbeda mempunyai daya kandungan air dan daya melewatkan air yang berbeda pula. Daya kandung atau kemampuan tanah untuk menyimpan air disebut porositas, yaitu rasio antara pori-pori tanah dengan volume total tanah dan biasanya dinyatakan dalam satuan persen, sedangkan kemampuan tanah untuk melewatkan air disebut permeabilitas,

yaitu jumlah air yang dapat dilewatkan oleh tanah dalam satuan waktu persatuan luas penampang. Porositas dan permeabilitas tanah akan berpengaruh pada penyebaran bakteri *coliform*, mengingat air merupakan alat transportasi bakteri dalam tanah. Makin besar permeabilitas tanah, makin besar kemampuan melewatkan air yang berarti jumlah bakteri yang dapat bergerak mengikuti aliran juga makin besar.

Kualitas air yang memenuhi syarat kesehatan pada umumnya berkaitan dengan hal-hal sebagai berikut :

- a. Secara alamiah memang air tersebut tidak memenuhi syarat, misalnya keruh, berwarna, berbau dan mengandung besi atau mangan dalam kadar yang berlebihan/tinggi.
- b. Lingkungan sekitar sarana air bersih yang dapat mencemari air, misalnya terdapat jamban, penampungan sampah, kandang ternak dan genangan air kotor pada jarak kurang 11 meter.
- c. Konstruksi sarana air bersih yang tidak memenuhi persyaratan teknis seperti sumur gali tanpa dilengkapi bibir, dinding, lantai dan saluran pembuangan air bekas yang keadap air.

G. Inspeksi Sarana Air Bersih

Kegiatan inspeksi sarana air bersih merupakan kegiatan pengamatan keadaan fisik sarana, lingkungan, dan perilaku masyarakat yang diperkirakan dapat mempengaruhi kualitas air dari sarana yang diinspeksi dengan menggunakan formulir yang telah ditetapkan. Pada inspeksi ini dilakukan dengan menginspeksi sumber penyediaan bahan baku air minum. Diantaranya adalah

inspeksi sumur gali, sumur gali plus (sumur gali dengan pompa mesin), dan inspeksi sumur bor. Berdasarkan inspeksi tersebut, dikategorikan menjadi 4 tingkat resiko pencemar, yakni (1) Resiko Rendah, (2) Resiko Sedang, (3) Resiko Tinggi, (4) Resiko Amat Tinggi.⁹

Sumur gali merupakan satu konstruksi sumur yang paling umum dan meluas dipergunakan untuk mrngambil air tanah bagi masyarakat kecil dan rumah-rumah perorangan sebagai air minum dengan kedalaman 7-10 meter dari permukaan tanah. Sumur gali menyediakan air yang berasal dari lapisan tanah yang relatif dekat dari permukaan tanah, oleh karena itu dengan mudah terkena kontaminasi melalui rembesan. Keadaan konstruksi dan cara pengambilan air sumur pun dapat merupakan sumber kontaminasi, misalnya sumur dengan konstruksi terbuka dan pengambilan air dengan timba. Selain pengambilan dengan timba, cara pengambilan air pada sumur dilakukan dengan penambahan pompa mesin pada sumur. Hal ini dilakukan untuk mempermudah masyarakat dalam mempergunakan air pada sumur.⁹

Sumur bor adalah jenis sumur dengan cara pengeboran lapisan air tanah yang lebih dalam ataupun lapisan tanah yang jauh dari tanah permukaan dapat dicapai sehingga sedikit dipengaruhi kontaminasi. Umumnya air ini bebas dari pengotoran mikrobiologi dan secara langsung dapat dipergunakan sebagai air minum. Air tanah ini dapat diambil dengan pompa tangan maupun pompa mesin.⁹

H. Pasar

1. Pengertian Pasar

Pasar adalah area tempat jual beli barang dengan jumlah penjual lebih dari satu baik yang disebut sebagai pusat perbelanjaan, pasar tradisional, pertokoan, mall, plasa, pus perdagangan maupun sebutan lainnya.¹⁰

2. Klasifikasi Pasar

a. Pasar Tradisional

Pasar Tradisional adalah pasar yang dibangun dan dikelola oleh Pemerintah, Pemerintah Daerah, Swasta, Badan Usaha Milik Negara dan Badan Usaha Milik Daerah termasuk kerjasama dengan swasta dengan tempat usaha berupa toko, kios, los dan tenda yang dimiliki/dikelola oleh pedagang kecil, menengah, swadaya masyarakat atau koperasi dengan usaha skala kecil, modal kecil dan dengan proses jual beli barang dagangan melalui tawar menawar.¹⁰

Pengelola Pasar Tradisional adalah Pemerintah Daerah, Swasta, Badan Usaha Milik Negara, dan/atau Badan Usaha Milik Daerah yang bertanggung jawab terhadap operasional pasar, keamanan, kebersihan, dan kenyamanan pasar.²

b. Kriteria Pasar Tradisional

Menurut Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 20 Tahun 2012 tentang Pengelolaan dan Pemberdayaan Pasar Tradisional, adapun kriteria pasar tradisional adalah sebagai berikut:¹³

- 1) Pasar tradisional dimiliki, dibangun dan dikelola oleh pemerintah daerah.
- 2) Adanya sistem tawar menawar antara penjual dan pembeli. Tawar menawar ini adalah salah satu budaya yang terbentuk di dalam pasar.
- 3) Tempat usaha beragam dan menyatu dalam lokasi yang sama. Meskipun semua berada di lokasi yang sama, barang dagangan setiap penjual menjual barang yang berbeda-beda.
- 4) Sebagian besar barang dan jasa yang ditawarkan berbahan lokal. Barang dagangan yang dijual di pasar tradisional ini adalah hasil bumi yang dihasilkan oleh daerah tersebut. Meskipun ada beberapa dagangan yang diambil dari hasil bumi dari daerah lain yang berada tidak jauh dari daerah tersebut namun tidak sampai mengimport hingga keluar pulau atau negara.

c. Pasar Modern

Pasar modern adalah pasar yang dibangun dan dikelola pemerintah, swasta atau koperasi yang dalam bentuknya berupa pusat perbelanjaan, seperti mall, plaza, dan shopping center serta sejenisnya. Pengelolaan pasar dilaksanakan secara modern dengan mengutamakan pelayanan kenyamanan berbelanja melalui manajemen yang berada disatu tangan, bermodal relative kuat, dan dilengkapi label harga yang pasti.¹¹

I. Alur Pikir

Alur penelitian tentang kondisi sanitasi air bersih di Pasar Inpres Inderapura Kabupaten Pesisir Selatan yaitu:

Kondisi Sanitasi Air Bersih Pasar Inpres Inderapura Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2022.

1. Konsumsi Air Bersih di Pasar Inpres Inderapura Kabupaten Pesisir Selatan
2. Kondisi Sarana Air Bersih di Pasar Inpres Inderapura Kabupaten Pesisir Selatan
3. Kondisi Fisik Air Bersih di Pasar Inpres Inderapura Kabupaten Pesisir Selatan

Gambaran Konsumsi Air Bersih di Pasar Inpres Inderapura Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2022 Berdasarkan PERMENKES RI No. 17 tahun 2020 tentang penyelenggaraan pasar sehat

J. Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala
1.	Konsumsi Air Bersih	Yaitu jumlah air bersih yang tersedia untuk mencukupi kebutuhan pedagang dengan PERMENKESR I No. 17 tahun 2020 tentang penyelenggaraan pasar sehat	Kuesioner	Wawancara	<ol style="list-style-type: none"> 1. Air yang digunakan lebih dari 15 liter/pedagang 2. Air yang digunakan kurang dari 15 liter/pedagang 	Ordinal
2.	Kondisi Sarana Air Bersih	Kondisi risiko pencemaran sarana air bersih yang digunakan oleh pedagang Pasar Inpres Inderapura	Formulir IS	Observasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Amat Tinggi 2. Tinggi 3. Sedang 4. Rendah 	Ordinal

3.	Kondisi Fisik Air Bersih	Keadaan fisik air yang digunakan pedagang yang dilihat dari parameter tidak berwarna,berbau dan keruh	Checklist	Observasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak memenuhi syarat apabila air berwarna, berbau dan keruh 2. Memenuhi syarat apabila air tidak berwarna, berbau dan keruh 	Ordinal
----	--------------------------	---	-----------	-----------	--	---------

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif, yaitu menggambarkan, Konsumsi Air Bersih, Kondisi Sarana Air Bersih dan Kondisi Fisik Air Bersih di Pasar Inpres Inderapura Kecamatan Pancung Soal Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2022.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi Penelitian ini dilakukan pada Pasar Inpres Inderapura Kecamatan Pancung Soal Kabupaten Pesisir selatan. Penelitian ini dilakukan pada bulan Desember 2021 – Mei 2022.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dari penelitian ini adalah seluruh pedagang di Pasar Inpres Inderapura Kabupaten Pesisir Selatan yang berjumlah 91 pedagang.

2. Sampel

Sampel dari penelitian ini adalah semua pedagang di Pasar Inpres Inderapura yang dihitung dengan menggunakan rumus di bawah ini :

$$n = \frac{N}{1 + N (d^2)}$$

$$n = \frac{N}{1 + N (d^2)}$$

$$n = \frac{91}{91 + (0,1)^2 + 1}$$

$$n = \frac{91}{1,91}$$

$$n = 47 \text{ Pedagang}$$

Keterangan :

n = besar sampel

N = jumlah populasi

d = Presisi Mutlak (10%)

Dari 91 pedagang yang berjualan menetap di Pasar Inpres Inderapura dari rumus diatas mendapatkan sampel sebanyak 47 pedagang dari berbagai jenis pedagang yaitu : Pedagang ikan sebanyak 20 pedagang, pedagang sayuran (cabe,bawang,sayur) sebanyak 23 pedagang, pedagang kelontong sebanyak 15 pedagang, pedagang lontong/bakso sebanyak 11 pedagang, pedagang tahu sebanyak 9 pedagang, pedagang dan pedagang daging/ayam sebanyak 13 pedagang.

Proporsi penelitian yaitu:

1. Pedagang Ikan $\frac{47}{91} \times 20 = 10$ pedagang
2. Pedagang Sayuran $\frac{47}{91} \times 23 = 12$ pedagang
3. Pedagang Kelontong $\frac{47}{91} \times 15 = 8$ pedagang
4. Pedagang Lontong/bakso $\frac{47}{91} \times 11 = 6$ pedagang
5. Pedagang Tahu $\frac{47}{91} \times 9 = 4$ pedagang
6. Pedagang Daging/ayam $\frac{47}{91} \times 13 = 7$ pedagang

Jadi total semua proporsi pedagang sebanyak 47 pedagang.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah Systematic Random Sampling, teknik penarikan sampel menggunakan cara ini memberikan kesempatan yang sama bagi setiap anggota populasi untuk menjadi sampel penelitian.

D. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah Air bersih yang digunakan oleh pedagang yang bersumber dari Sumur Gali dan PDAM di Pasar Inpres Inderapura Kabupaten Pesisir Selatan.

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Data Primer

Data Primer diperoleh dengan melakukan pengamatan langsung (observasi) konsumsi air bersih, kondisi sarana air bersih dan kondisi fisik air di Pasar Inpres Inderapura Kabupaten Pesisir Selatan dengan menggunakan checklist.

2. Data Sekunder

Data sekunder data jumlah pedagang, los dan kios di Pasar yang diperoleh dari Kantor Pengelola Pasar Inpres Inderapura Kabupaten Pesisir Selatan.

F. Pengolahan, Analisis dan Penyajian Data

Pengolahan data merupakan tindakan yang dilakukan terhadap data penelitian dengan menghubungkan teori dan praktik, sesuai dengan persyaratan Permenkes RI No. 17 Tahun 2020 Tentang Penyelenggaraan Pasar Sehat.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Pasar Inpres Inderapura

Pasar Inpres Inderapura merupakan pasar tradisional yang terletak dalam wilayah Kecamatan Pancung Soal Kabupaten Pesisir Selatan. Pasar Inpres Inderapura merupakan Pasar Induk di dua Kecamatan yaitu Pancung Soal dan Airpura yang berdiri sejak tahun 1984, pasar ini memiliki luas tanah 1.980 meter persegi.

Pedagang yang berjualan di Pasar Inpres Inderapura Kecamatan Pancung Soal adalah pedagang yang berasal dari berbagai daerah seperti pedagang ikan laut dari Air Haji Kecamatan Linggo Saribaganti. Sementara pedagang yang berasal dari Nagari/Kecamatan Pancung Soal dan Airpura adalah sebagai pedagang hasil perkebunan (sayur, kelapa, dan rempah-rempah) dan sektor pertanian (beras, jagung dan kacang-kacangan).

Secara administratif wilayah, Nagari Kudo-kudo terletak dalam wilayah Kecamatan Pancung Soal Kab. Pesisir Selatan Propinsi Sumatera Barat dan Nagari di Kecamatan Pancung Soal yang mempunyai jarak 112 km dari kota kabupaten. Topografis tanahnya rendah dengan batas wilayah sebagai berikut:

- Sebelah Utara : Berbatasan dengan Nagari Inderapura Barat
- Sebelah Selatan : Berbatasan dengan Nagari Tigo Sungai
- Sebelah Timur : Berbatasan dengan Nagari Inderapura Timur
- Sebelah Barat : Berbatasan dengan Nagari Inderapura Utara

Pasar Inpres Inderapura terletak di tengah pusat, sementara akses jalan menuju ke pasar Inpres Inderapura cukup bagus dan dapat di tempuh dengan kendaraan roda empat dan roda dua.

B. Hasil Penelitian

1. Konsumsi Air Bersih

Tabel 4.1
Distribusi Frekuensi Penggunaan Air Bersih oleh Pedagang di
Pasar Inpres Inderapura Tahun 2022

a. Pedagang Sayuran

No	Nama	Jenis Dagangan	Jumlah Air Yang di Gunakan (Liter)		Jumlah
			Mencuci Peralatan	Mencuci Dagangan	
1	E	Sayuran	10	13	13 Liter
2	S	Sayuran	10	0	10 Liter
3	R	Sayuran	9	15	24 Liter
4	T	Sayuran	0	15	15 Liter
5	U	Sayuran	8	10	23 Liter
6	U	Sayuran	0	12	12 Liter
7	L	Sayuran	5	12	17 Liter
8	L	Sayuran	5	10	15 Liter
9	Y	Sayuran	15	10	25 Liter
10	R	Sayuran	10	10	20 Liter
11	I	Sayuran	0	15	15 Liter
12	L	Sayuran	10	10	20 Liter

Berdasarkan tabel di atas konsumsi air bersih pada pedagang sayuran yang tidak memenuhi syarat sebanyak 3 pedagang.

b. Pedagang Ikan

No	Nama	Jenis Dagangan	Jumlah Air Yang di Gunakan (Liter)		Jumlah
			Mencuci Peralatan	Mencuci Dagangan	
1	N	Ikan	10	13	23 Liter
2	A	Ikan	10	10	20 Liter
3	M	Ikan	4	8	12 Liter
4	Y	Ikan	10	10	20 Liter
5	N	Ikan	10	10	20 Liter
6	E	Ikan	10	13	23 Liter
7	I	Ikan	13	15	27 Liter
8	A	Ikan	10	12	22 Liter
9	G	Ikan	10	10	20 Liter
10	J	Ikan	12	15	27 Liter

Berdasarkan tabel di atas konsumsi air bersih pada pedagang ikan yang tidak memenuhi syarat sebanyak 1 pedagang.

c. Pedagang Kelontong

No	Nama	Jenis Dagangan	Jumlah Air Yang di Gunakan (Liter)		Jumlah
			Buang Air Besar	Buang Air Kecil	
1	A	Kelontong	4	7	11 Liter
2	L	Kelontong	4	5	9 Liter
3	R	Kelontong	4	5	9 Liter
4	I	Kelontong	4	7	11 Liter
5	E	Kelontong	4	7	11 Liter
6	A	Kelontong	4	5	9 Liter
7	N	Kelontong	3	0	3 Liter
8	H	Kelontong	3	0	3 Liter

Berdasarkan tabel di atas konsumsi air bersih pada pedagang kelontong tidak memenuhi syarat.

d. Pedagang Daging/ayam

No	Nama	Jenis Dagangan	Jumlah Air Yang di Gunakan (Liter)		Jumlah
			Mencuci Peralatan	Mencuci Dagangan	
1	Y	Daging/ayam	10	18	28 Liter
2	E	Daging/ayam	10	12	22 Liter
3	Y	Daging/ayam	10	15	25 Liter
4	L	Daging/ayam	13	10	23 Liter
5	N	Daging/ayam	10	10	20 Liter
6	M	Daging/ayam	10	13	23 Liter
7	M	Daging/ayam	10	14	24 Liter

Berdasarkan tabel di atas konsumsi air bersih pada pedagang daging/ayam memenuhi syarat.

e. Pedagang Lontong/bakso

No	Nama	Jenis Dagangan	Jumlah Air Yang di Gunakan (Liter)		Jumlah
			Mencuci Peralatan	Mencuci Dagangan	
1	V	Lontong/bakso	10	15	25 Liter
2	S	Lontong/bakso	10	10	20 Liter
3	L	Lontong/bakso	10	10	20 Liter
4	A	Lontong/bakso	10	10	20 Liter
5	I	Lontong/bakso	15	10	25 Liter
6	M	Lontong/bakso	15	10	25 Liter

Berdasarkan tabel di atas konsumsi air bersih pada pedagang lontong/bakso memenuhi syarat.

f. Pedagang Tahu

No	Nama	Jenis Dagangan	Jumlah Air Yang di Gunakan (Liter)		Jumlah
			Mencuci Peralatan	Mencuci Dagangan	
1	R	Tahu	15	0	15 Liter
2	N	Tahu	10	12	22 Liter
3	E	Tahu	10	15	25 Liter
4	Y	Tahu	13	15	28 Liter

Berdasarkan tabel di atas konsumsi air bersih pada pedagang tahu memenuhi syarat.

Tabel 4.2
Sumber Air Bersih di Pasar Inpres Inderapura Tahun 2022

No	Pertanyaan	PDAM	Sumur Gali
1	Sumber sarana air bersih yang biasa digunakan pedagang	22	25
2	Apabila air PDAM mati sumber air apa yang digunakan pedagang	0	47

Berdasarkan Tabel 4.2 menunjukkan tanggapan responden tentang sumber air bersih yaitu sumur gali.

2. Kondisi Sarana Air Bersih

a. Kondisi Sarana Air Bersih Sumur Gali

Tabel 4.3
Gambaran Kondisi Sarana Air Bersih Sumur Gali di Pasar
Inpres Inderapura Tahun 2022

Diagnosa	Ya	Tidak
1. Apakah ada jamban pada radius 10 m disekitar sumur ?	✓	
2. Apakah ada sumur pencemar lain pada radius 10 m disekitar sumur, misalnya kotoran hewan, sampah, genangan air, dll ?	✓	
3. Apakah ada/sewaktu-waktu ada genangan air pada jarak 2 (dua) meter sekitar sumur ?		✓
4. Apakah saluran pembuangan air limbah rusak/tidak ada?	✓	
5. Apakah lantai semen yang mengitari sumur mempunyai radius kurang dari 1 (satu) meter ?		✓
6. Apakah ada/sewaktu-waktu ada genangan air diatas lantai semen sekeliling sumur ?		✓
7. Apakah didaerah hulu intake digunakan sebagai tempat limpahan air dari hasil kegiatan peternakan (sapi perah, ayam, dan lain-lain) ?		✓
8. Apakah ember dan tali timba diletakkan sedemikian rupa sehingga memungkinkan pencemaran ?	✓	
9. Apakah bibir sumur (cincin) tidak sempurna sehingga memungkinkan air merembes kedalam sumur ?		✓
10. Apakah dinding semen sedalam 3 (tiga) meter dari atas permukaan tanah tidak diplester cukup rapat/tidak sempurna ?		✓
JUMLAH	4	6

Berdasarkan tabel 4.3 dapat dilihat bahwa 10 diagnosa yang diamati dari kondisi sarana air bersih sumur gali di Pasar Inpres terdapat 4 diagnosa “Ya” dan 6 diagnosa “Tidak”.

Hasil dari observasi yang diperoleh yaitu resiko pencemarannya “Sedang” karna hasil observasi yang diperoleh terdapat 4 diagnosa yang dinilai tidak dipenuhi.

b. Kondisi Sarana Air Bersih PDAM

Tabel 4.4
Gambaran Kondisi Sarana Air Bersih PDAM di Pasar Inpres
Inderapura Tahun 2022

Diagnosa	Ya	Tidak
1. Apakah air yang dipergunakan berasal bukan dari sambungan perpipaan perkotaan ?	✓	
2. Apakah kemungkinan terjadi cross-connection pada jaringan perpipaan ?		✓
3. Bila air yang dipergunakan untuk keperluan sehari-hari berasal dari kran umum, adakah kemungkinan terjadi pencemaran pada kran umum tersebut ?		✓
4. Bilamana air yang dipergunakan untuk keperluan sehari-hari diperoleh tanpa melalui sarana penyaluran apakah pencemaran berasal dari alat pengangkutan ?	✓	
5. Apakah air yang diambil dari tendon yang mudah terkena pencemaran ?		✓
6. Apakah tempat pencemaran air (tandon) dalam keadaan tidak memenuhi syarat ?	✓	
J U M L A H	3	3

Berdasarkan tabel 4.4 dapat dilihat bahwa 6 diagnosa yang diamati dari kondisi sarana air bersih PDAM di Pasar Inpres terdapat 3 diagnosa “Ya” dan 3 diagnosa “Tidak”.

Hasil dari observasi yang diperoleh yaitu resiko pencemarannya “Sedang” karna hasil observasi yang diperoleh terdapat 3 diagnosa yang dinilai tidak dipenuhi.

3. Kondisi Fisik Air Bersih Sumur Gali dan PDAM

Tabel 4.5
Gambaran Kondisi Fisik Air Bersih Sumur Gali dan PDAM di
Pasar Inpres Inderapura Tahun 2022

No	Kategori	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1	Memenuhi Syarat	2	100
2	Tidak Memenuhi Syarat	0	0
Jumlah		2	100

Berdasarkan tabel 4.5 menunjukkan kondisi fisik air bersih pada Sumur Gali dan PDAM yang digunakan oleh pedagang di Pasar Inpres Inderapura 100% memenuhi syarat dan 0% tidak memenuhi syarat.

C. Pembahasan

1. Konsumsi Air Bersih

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di pasar Inpres Inderapura, konsumsi air bersih ada dua sumber yaitu sumur gali dan PDAM, sumber air bersih yang banyak digunakan pedagang adalah sumur gali sebanyak 25 pedagang dan penggunaan PDAM sebanyak 22 pedagang. Apabila PDAM tidak lancar/ mati pedagang di Pasar Inpres Inderapura mengambil air di sumur gali untuk keperluan pedagang.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan konsumsi air bersih pada pedagang di Pasar Inpres Inderapura sebanyak 47 pedagang, dari 47 pedagang yang tidak memenuhi syarat yaitu pedagang sayuran sebanyak 3 pedagang, karena pedagang tersebut mengkonsumsi air hanya untuk menyiram sayuran agar sayur tersebut tetap segar sehingga pedagang sayuran itu sedikit menggunakan air dan untuk pedagang ikan sebanyak 1 pedagang, karena pedagang ikan ini hanya menggunakan air ketika meletakkan ikan ke dalam wadah agar ikan tersebut tetap segar dan menggunakan air ketika memotong ikan air tersebut digunakan untuk membersihkan alat pemotongan ikan serta mencuci tangan.

Pedagang yang mengkonsumsi air bersih untuk kegiatan mencuci peralatan, dan mencuci dagangan seperti sayuran, ikan dan lain-lain. Salah satu pedagang yang mengkonsumsi air yaitu pedagang ikan, tahu, daging/ayam untuk merendam ikan supaya ikan tetap segar, pada saat siap memotong ikan pedagang tersebut memerlukan air untuk membersihkan tempat pemotongan dan membersihkan alat pemotong (pisau) sekaligus mencuci tangan. Pedagang sayur-sayuran dan tahu mengkonsumsi air untuk menyiram sayur agar tetap segar, untuk pedagang tahu air digunakan untuk meletakkan tahu pada wadah/tempat penyimpanan tahu agar tahu tersebut tidak mudah rusak atau hancur. Sedangkan pedagang kelontong menggunakan air bersih pada saat mau buang air kecil, buang air besar dan berwudhu. Sedangkan pedagang lontong/bakso mengkonsumsi air untuk membersihkan peralatan dagangannya seperti

gelas, piring, sendok dan lain-lain. Untuk pedagang tahu, lontong/bakso, daging/ayam dan pedagang kelontong mengkonsumsi air bersih sudah memenuhi syarat.

Sebaiknya untuk pedagang yang boros menggunakan air, seharusnya memakai air sesuai dengan kebutuhan yang diperlukan oleh pedagang agar tidak boros dan tidak berlebihan dalam menggunakan air.

Menurut PERMENKES No.17 Tahun 2020 Tentang Penyelenggaraan Pasar Sehat yaitu tersedia air untuk keperluan higiene sanitasi dengan jumlah yang cukup setiap hari secara berkesinambungan, minimal 15 liter per pedagang.

2. Kondisi Sarana Air Bersih

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, Kondisi sarana air bersih sumur gali dan PDAM di Pasar Inpres Inderapura yaitu resiko pencemaran pada Sumur Gali Sedang dan resiko pencemaran pada PDAM yaitu Sedang.

a. Sumur Gali

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di Pasar Inpres Inderapura untuk tingkat resiko pencemaran pada sumur gali yaitu kategori Sedang dengan 4 diagnosa “Ya”.

Sumur gali harus memenuhi syarat-syarat sebagai berikut:

- 1) Jaraknya 10 meter dari sumber pencemaran (TPS, tempat penampungan tinja,tempat tergenangnya air kotor).

- 2) Dinding sumur sedalam 3 meter dari permukaan tanah harus di tembok atau kedap air.
- 3) Harus ada saluran pembuangan air limbah
- 4) Lantai harus kedap air dengan radius 1 meter dari dinding sumur
- 5) Tali dan timba tidak terletak di lantai.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa kondisi sumur gali belum memenuhi syarat dilihat dari pada item satu jarak sumur gali radius 10 meter dari jamban terdapat sumur yang jarak sumur galinya kurang dari 10 meter pada sumur di Pasar Inpres jarak sumur antara jamban yaitu 8,5 meter, item pencemar lain (kotoran hewan,sampah dalam jarak 10 meter) terdapat sumber pencemar lain seperti tempat sampah dan masih ada sampah berserakan disekitar sumur, item kerusakan pada saluran pembuangan yang saluran pembuangan air limbahnya rusak sehingga menyebabkan genangan air sekitar sumur gali, item ember dan tali timba yang diletakkan sembarangan tempat terdapat sehingga memungkinkan ember tersebut menjadi kotor.

Sejalan dengan penelitian (Frenki Halono,2014) hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 48 sumur gali yang beresiko sebanyak 34 sumur gali dengan persentase 70.83%.

Sebaiknya jarak sumur gali dan jamban harus pada radius 10 meter dari sumur, pada pencemaran lain seharusnya tidak ada tempat sampah disekitar sumur, sumur yang memiliki saluran pembuangan air limbah yang buruk,sebaiknya dapat memperbaiki saluran limbah yang buruk dan

membersihkan saluran pembuangan agar tidak terjadi penyumbatan yang menyebabkan air dapat tergenang disekitar sumur gali dan pad ember/tali timba sebaiknya diletakkan sedemikian rupa agar tidak terkena pencemaran.

b. PDAM

Berdasarkan hasil penelitian tingkat pencemaran air yang bersumber dari PDAM kategori sedang, hal ini dikarenakan ada beberapa pedagang yang menggunakan air yang bukan berasal dari sambungan menggunakan kran umum, ada juga hal yang menyebabkan tercemar yaitu air yang dipergunakan untuk keperluan sehari-hari diperoleh tanpa melalui sarana penyaluran sehingga adanya pencemaran saat pengangkutan, lalu keadaan tandon yang tidak memenuhi syarat yang memungkinkan terjadinya pencemaran air, kondisi tandon di Pasar Inpres kurang bersih dan berkarat di bagian luar tandon.

Sebaiknya pada saat pengangkutan air alat pengangkut yang digunakan dalam keadaan bersih dan tidak kotor, serta tandon yang berkarat seharusnya digantikan dengan yang baru atau dibersihkan agar air pada tandon tersebut tidak terjadi pencemaran.

Penelitian ini sejalan dengan (Frenki Halono, 2014) hasil penelitian menunjukkan bahwa setengah (50%) PDAM di kelurahan Parak Laweh Pulau Air wilayah kerja puskesmas Lubuk Begalung beresiko tercemar.

3. Kondisi Fisik Air Bersih

Berdasarkan penelitian di Pasar Inpres Inderapura diketahui kondisi air bersih pada Sumur Gali dan PDAM yaitu memenuhi syarat karena air tersebut tidak berwarna,berbau,dan tidak keruh.

Dari hasil data yang diambil kondisi fisik air bersih sumur gali dan PDAM di Pasar Inpres Inderapura untuk parameter fisik air memenuhi syarat yaitu airnya tidak berbau, tidak berwarna, tidak berasa dan tidak keruh yang diamati secara organoleptik (pacra indra).

Air secara fisik dikatakan memenuhi syarat apabila air tidak berwarna, artinya air itu jernih tidak keruh, tidak berwarna coklat, merah, dan sebagainya, air tidak berasa, artinya rasa air itu tidak asin, tidak payau, tidak pahit, tidak asam tapi harus tawar, air yang tidak berbau, artinya air itu tidak berbau busuk, amis atau wangi.

Mengingatnkan betapa pentingnya air bersih untuk kebutuhan manusia, maka kondisi air tersebut harus memenuhi persyaratan, yaitu: Syarat fisik, antara lain : Air harus bersih dan tidak keruh, tidak berwarna, tidak berasa dan tidak berbau.

Secara fisik air bersih harus jernih, tidak berwarna, tidak berbau dan tidak berasa (tawar). Warna dipersyaratkan dalam air bersih untuk keperluan pedagang karena pertimbangan estetika. Rasa asin, manis, pahit, asam dan sebagainya tidak boleh terdapat dalam air bersih untuk pedagang. Bau dan rasa biasanya terdapat bersama-sama dalam air. Sedangkan untuk jernih atau tidaknya air dikarenakan adanya butiran-butiran koloid dari

bahan tanah liat, semakin banyak mengandung koloid maka air semakin keruh.

Kebutuhan air bersih yaitu banyaknya air yang dibutuhkan untuk memenuhi kebutuhan air dalam kegiatan sehari-hari seperti mandi, mencuci, memasak, dan lain sebagainya. Sumber air bersih untuk kebutuhan hidup sehari-hari secara umum harus memenuhi standar kuantitas dan kualitas.

Sejalan dengan penelitian Marthina M.A Liwu (2019), hasil penelitian menunjukkan bahwa Kualitas fisik air sumur gali dari 85 kualitas fisik air bersih sumur gali yang digunakan oleh warga di Kelurahan Sikuman 100% memenuhi syarat dan 0% tidak memenuhi syarat.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dilakukan di Pasar Inpres Inderapura Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2022, maka dapat disimpulkan:

1. Konsumsi air bersih di Pasar Inpres Inderapura, yaitu pedagang sayuran yang tidak memenuhi syarat sebanyak 3 pedagang dan pedagang ikan sebanyak 1 pedagang.
2. Kondisi sarana tingkat resiko pencemaran dari Sumur Gali dan PDAM di Pasar Inpres Inderapura resiko tingkat pencemaran pada sumur gali yaitu sedang dan tingkat resiko pencemaran pada PDAM yaitu sedang.
3. Kondisi fisik air bersih pada Sumur Gali dan PDAM pada Pasar Inpres Inderapura memenuhi syarat yaitu 100%.

B. Saran

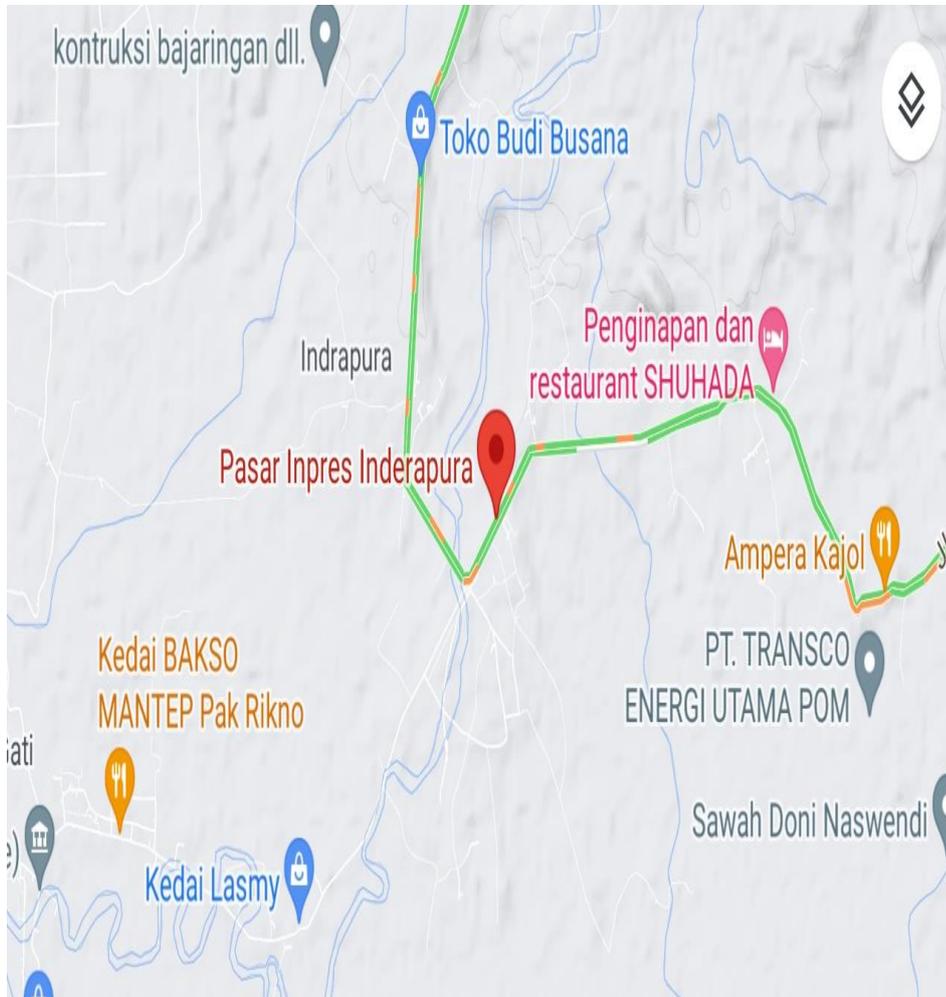
1. Diharapkan kepada pihak pengelola pasar untuk memperhatikan kontruksi sumur,sebaiknya saluran limbah diperbaiki serta memperbaiki lantai sekitar sumur.
2. Diharapkan kepada pihak pengelola pasar untuk memperhatikan tandon dan alat pengangkutan air agar terhindar dari risiko pencemar yang bisa menimbulkan penyakit.

DAFTAR PUSTAKA

1. Kementerian Kesehatan RI. UU RI No 36 Tahun 2009 Tentang Kesehatan. *J Agric Food Chem*. Published online 2009.
2. Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 17 tahun 2020 Tentang Pasar Sehat. Published online 2020.
3. Notoatmojo S. *Kesehatan Masyarakat Ilmu Dan Seni*. Edisi Revi. Rineka Cipta; 2011.
4. Anggraeni, Meidyas Dwi Aslamiyah M. Gambaran Sanitasi Lingkungan Di Pasar Blambangan, Banyuwangi Tahun 2017. *J Ilm Mhs Kesehat Masy*. 2017;3(4):2018.
5. Ikhtiar M. *Pengantar Kesehatan Lingkungan Dr . Muhammad Ikhtiar , SKM , M . Kes.*; 2018.
6. Nainggolan R, Supraptini. Sanitasi Pasar Tradisional di Kabupaten Sragen Jawa Tengah dan Kabupaten Gianyar Bali. *J Ekol Kesehat*. 2012;11(2):112-122.
7. Darwel D, Lindawati L, Onasis A, Gusti A. Sistem Pengolahan Sampah Pasar Menjadi Kompos dengan Metode Takakura di Pasar Alai Padang. *J Sehat Mandiri*. 2020;15
8. Education CM. *Jurnal Febri*. 2015;29(6):58-59.
9. Purnama sang gede. Diktat Inspeksi Sanitasi Lingkungan. *Progr Stud Ilmu Kesehat Masy Fak Kedokt Univ Udayana*. Published online 2017:1-137.
10. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2012 Tentang Pengelolaan Dan Pemberdayaan Pasar Tradisional.
11. Peraturan Presiden RI No. 112 Tahun 2007 Tentang Penataan Dan Pembinaan Pasar Tradisional, Pusat Perbelanjaan Dan Toko Modern.
12. Nikmatuzaroh R. dan NM. Studi Penyediaan Kebutuhan Air Bersih Pada Kelurahan segihan Kecamatan Sebulu Kabupaten Kutai Kartanegara. Published online 2019:1-10.
13. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2012 Tentang Pengelolaan Dan Pemberdayaan Pasar Tradisional.

Lampiran A

PETA PASAR INPRES INDERAPURA



Lampiran B

FORMULIR INSPEKSI SANITASI

JENIS SARANA : PERPIPAAN/PDAM

I. Keterangan Umum

1. Lokasi :
2. Alamat :

II. Diagnosa Khusus

Diagnosa	Ya	Tidak
1. Apakah air yang dipergunakan berasal bukan dari sambungan perpipaan perkotaan ?		
2. Apakah kemungkinan terjadi cross-connection pada jaringan perpipaan?		
3. Bila air yang dipergunakan untuk keperluan sehari-hari berasal dari kran umum, adakah kemungkinan terjadi pencemaran pada kran umum tersebut ?		
4. Bilamana air yang dipergunakan untuk keperluan sehari-hari diperoleh tanpa melalui sarana penyaluran apakah pencemaran berasal dari alat pengangkutan ?		
5. Apakah air yang diambil dari tendon yang mudah terkena pencemaran ?		
6. Apakah tempat pencemaran air (tandon) dalam keadaan tidak memenuhi syarat ?		
J U M L A H		

Skor resiko : 6 : Amat Tinggi (AT)
pencemaran : 4 – 5 : Tinggi (T)
2 – 3 : Sedang (S)
0 – 1 : Rendah (R)

FORMULIR INSPEKSI SANITASI

JENIS SARANA : Sumur Gali

I. Keterangan Umum

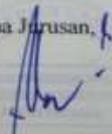
1. Lokasi :
2. Alamat :

II. Diagnosa Khusus

Diagnosa	Ya	Tidak
1. Apakah ada jamban pada radius 10 m disekitar sumur ?		
2. Apakah ada sumur pencemar lain pada radius 10 m disekitar sumur, misalnya kotoran hewan, sampah, genangan air, dll ?		
3. Apakah ada/sewaktu-waktu ada genangan air pada jarak 2 (dua) meter sekitar sumur ?		
4. Apakah saluran pembuangan air limbah rusak/tidak ada?		
5. Apakah lantai semen yang mengitari sumur mempunyai radius kurang dari 1 (satu) meter ?		
6. Apakah ada/sewaktu-waktu ada genangan air diatas lantai semen sekeliling sumur ?		
7. Apakah didaerah hulu intake digunakan sebagai tempat limpahan air dari hasil kegiatan peternakan (sapi perah, ayam, dan lain-lain) ?		
8. Apakah ember dan tali timba diletakkan sedemikian rupa sehingga memungkan pencemaran ?		
9. Apakah bibir sumur (cincin) tidak sempurna		

Lampiran D

Surat Izin Penelitian

	KEMENTERIAN KESEHATAN RI RADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN SUMBERDAYA MANUSIA KESEHATAN POLITEKNIK KESEHATAN PADANG Jl. Smpang Perdek Kipi Kanggala Padang 25146 Telp./Fas. (0751) 7058128 Jurusan Keperawatan (0751) 7051848, Prodi Keperawatan Sniuk (0751) 20485, Jurusan Kesehatan Lingkungan (0751) 7051817-56608, Jurusan Gizi (0751) 7051769, Jurusan Kebidanan (0751) 943120, Prodi Kebidanan Bukittinggi (0752) 33474, Jurusan Keperawatan Gigi (0751) 23085-21075, Jurusan Promosi Kesehatan Website: http://www.poltekkespadang.ac.id	
<hr/>		
Nomor	: PP.03.01/ 076 /2022	Padang, 2 Maret 2022
Lamp	: -	
Perihal	: Izin Penelitian	
Kepada Yth :		
Pengelola Pasar Inpres Inderapura		
di		
Tempat		
<p>Sesuai dengan tuntutan Kurikulum Jurusan Kesehatan Lingkungan Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Padang, Mahasiswa Tingkat Akhir Program Studi D3 Sanitasi Jurusan Kesehatan Lingkungan Poltekkes Kemenkes Padang, diwajibkan untuk membuat suatu penelitian berupa Tugas Akhir, dimana lokasi penelitian mahasiswa tersebut adalah di Instansi yang Bapak/ Ibu pimpin.</p>		
<p>Sehubungan dengan hal tersebut kami mohon kesediaan Bapak/ Ibu untuk dapat memberi izin mahasiswa kami untuk melakukan penelitian. Adapun mahasiswa tersebut adalah :</p>		
Nama	: Audia Wulandari	
NIM	: 191110046	
Judul Penelitian	: Gambaran Kondisi Sarana Air Bersih di Pasar Inpres Inderapura Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2022	
<p>Demikianlah kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama Bapak/ Ibu kami ucapkan terima kasih.</p>		
<p>Ketua Jurusan, f</p>  Hj. Awalia Gusti, SPd, M.Si NIP. 19670802 199003 2 002		

Lampiran E

Surat Keterangan Izin Penelitian

**PENGELOLA PASAR INPRES
NAGARI KUDO-KUDO INDERAPURA
KECAMATAN PANCUNG SOAL KABUPATEN PESISIR SELATAN**

Jl. Pasar Inpres Kudo Kudo Kode Pos : 25671

SURAT KETERANGAN
No.01/PN-KKI/III/2022

Yang bertanda dibawah ini Pengelola Pasar Nagari Kecamatan Pancung Soal Kabupaten Pesisir Selatan, dengan ini memberikan Izin Penelitian kepada:

Nama : **AUDIA WULANDARI**

Nim : 191110046

Fakultas : Politeknik Kesehatan Padang

Jurusan : Kesehatan Lingkungan Poltekkes Kemenkes Padang

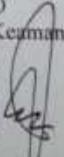
Yang bersangkutan telah mengadakan Penelitian di Pasar Nagari Kudo-kudo Inderapura Kecamatan Pancung Soal guna Penulisan Tugas Akhir dengan Judul "Gambaran Kondisi Sarana Air Bersih Di Pasar Inpres Inderapura Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2022".

Demikian Keterangan ini kami berikan, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kudo-kudo, 28 April 2022

PENGURUS PASAR INPRES INDERAPURA
NAGARI KUDO-KUDO

Mantri Pasar Keamanan Pasar

MANTRI
PASAR INDERAPURA
KECAMATAN PANCUNG SOAL
KABUPATEN PESISIR SELATAN

Noka Saska Putra Iqawadi

Lampiran F

Surat Rekomendasi Izin Penelitian

PENGELOLA PASAR INPRES
NAGARI KUDO-KUDO-INDERAPURA
KECAMATAN PANCUNG SOAL KABUPATEN PESISIR SELATAN
Jl. Pasar Inpres Kudo Kudo Kode Pos : 25671

REKOMENDASI IZIN PENELITIAN
No. 02/PN-KK1/III/2022

Yang bertanda dibawah ini: Pengelola Pasar Nagari Kecamatan Pancung Soal Kabupaten Pesisir Selatan, dengan ini memberikan Izin Penelitian kepada:

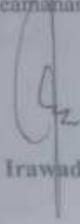
Nama : **AUDIA WULANDARI**
Nim : 191110046
Judul Penelitian : Gambaran Kondisi Sarana Air Bersih Di Pasar Inpres Inderapura Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2022

Yang bersangkutan bisa melaksanakan Penelitian di Pasar Nagari Kudo-kudo Inderapura Kecamatan Pancung Soal untuk memenuhi tuntutan Kurikulum Jurusan Kesehatan Lingkungan Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Padang, Mahasiswa Tingkat Akhir Program Studi D3 Sanitasi Jurusan Kesehatan Lingkungan Poltekkes Kemenkes Padang.

Demikianlah Surat Izin Rekomendasi Penelitian ini kami berikan, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kudo-kudo, 20 April 2022

PENGURUS PASAR INPRES INDERAPURA
NAGARI KUDO-KUDO

Mantri Pasar	Keamanan Pasar
	
Noka Saska Putra	Irawadi



MANTRI
PASAR INDERAPURA
KECAMATAN PANCUNG SOAL
KABUPATEN PESISIR SELATAN

Lampiran G

Dokumentasi



Peneliti sedang melakukan wawancara dengan pedagang tahu di Pasar Inpres Inderapura Kabupaten Pesisir Selatan pada tanggal 10 mei 2022



Peneliti sedang melakukan wawancara dengan pedagang ikan di Pasar Inpres Inderapura Kabupaten Pesisir Selatan pada tanggal 10 mei 2022



Peneliti sedang melakukan inspeksi kondisi sarana air bersih PDAM di Pasar Inpres Inderapura Kabupaten Pesisir Selatan pada tanggal 10 mei 2022



Peneliti sedang melakukan inspeksi kondisi sarana air bersih PDAM di Pasar Inpres Inderapura Kabupaten Pesisir Selatan melakukan Inspeksi Kondisi Sumur Gali pada tanggal 10 mei 2022



POLITEKNIK KEMENTERIAN KESEHATAN
JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN
Jl. Simpang Pondok Kopi Siteba Nanggalo - Padang

LEMBARAN

KONSULTASI TUGAS AKHIR

Nama Mahasiswa : Audia Wulandari
NIM : 191110046
Nama Pembimbing I : Hj. Awalia Gusti, S.Pd,M.Si
Program Studi : D3 Sanitasi
Judul Tugas Akhir : Gambaran Kondisi Sarana Air Bersih Di Pasar Inpres Inderapura Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2022

No	Hari/Tanggal	Topik/Materi Konsultasi	Hasil Konsultasi	Tanda Tangan Pembimbing
1.	2/06/2022	Konsultasi bab IV dan V	Perbaikan bab IV dan bab V	
2.	3/06/2022	Konsultasi bab IV dan V	Perbaikan bab IV dan bab V	
3.	7/06/2022	Konsultasi bab IV dan V	Perbaikan bab IV dan bab V	
4.	10/06/2022	Konsultasi hasil dan pembahasan	Perbaikan hasil dan pembahasan	
5.	13/06/2022	Konsultasi hasil dan pembahasan	Perbaikan hasil dan pembahasan	
6.	15/06/2022	Konsultasi kesimpulan dan saran	Perbaikan kesimpulan dan saran	
7.	16/06/2022	Konsultasi pembahasan dan saran	Perbaikan pembahasan dan saran	
8.	17/06/2022	Konsultasi akhir	ACC	

Padang, Mei 2022
Ka Prodi D3 Sanitasi

Aidil Onasis, SKM, M.Kes
NIP: 19721106 199503 1 001



POLITEKNIK KEMENTERIAN KESEHATAN
JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN
Jl. Simpang Pondok Kopi Siteba Nanggalo - Padang

LEMBARAN

KONSULTASI TUGAS AKHIR

Nama Mahasiswa : Audia Wulandari
NIM : 191110046
Nama Pembimbing II : Sri Lestari Adriyanti, SKM, M.Kes
Program Studi : D3 Sanitasi
Judul Tugas Akhir : Gambaran Kondisi Sarana Air Bersih Di Pasar Inpres Inderapura Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2022

No	Hari/Tanggal	Topik/Materi Konsultasi	Hasil Konsultasi	Tanda Tangan Pembimbing
1.	7/06/2022	Konsultasi bab IV dan bab V	Perbaikan penulisan	[Signature]
2.	8/06/2022	Konsultasi bab IV dan bab V	Perbaikan penulisan	[Signature]
3.	10/06/2022	Konsultasi bab IV dan bab V	Perbaikan penulisan	[Signature]
4.	13/06/2022	Konsultasi bab IV dan bab V	Perbaikan penulisan	[Signature]
5.	15/06/2022	Konsultasi bab IV dan bab V	Perbaikan penulisan	[Signature]
6.	17/06/2022	Konsultasi bab IV dan abstrak	Perbaikan abstrak	[Signature]
7.	20/06/2022	Konsultasi bab V dan abstrak	Perbaikan penulisan dan abstrak	[Signature]
8.	21/06/2022	ACC	ACC	[Signature]

Padang, 2022
Ka Prodi D3 Sanitasi

[Signature]
Aidil Qhasis, SKM, M.Kes
NIP: 197211061995031001